

---

# PENGARUH KERJASAMA TIM DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PADA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN TAPANULI TENGAH

---

**Agus Muliadi Tambunan<sup>1</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah  
Sibolga<sup>123</sup>  
[agusmuliatambunan@gmail.com](mailto:agusmuliatambunan@gmail.com)

**Nova Zulfani Panggabean<sup>3</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah  
Sibolga<sup>123</sup>  
[novazulfani@gmail.com](mailto:novazulfani@gmail.com)

**Nelly Azwarni Sinaga<sup>2</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah  
Sibolga<sup>123</sup>  
[ellysinaga1964@gmail.com](mailto:ellysinaga1964@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 (delapan belas) orang yang merupakan ASN dan Tenaga Honorer Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dan merupakan sampel jenuh. Hasil penelitian diketahui bahwa koefisien korelasi diperoleh hasil terdapat hubungan yang sangat kuat antara Kerjasama Tim dengan Prestasi Kerja sebesar 0,801 dan hubungan yang sedang antara Disiplin Kerja dengan Prestasi Kerja sebesar 0,527. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar 69,5% ditentukan oleh variabel bebas Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara serempak dan sisanya sebesar 30,5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil uji t pada penelitian diketahui bahwa nilai t hitung Kerjasama Tim ( $X_1$ ) sebesar  $5,026 > t$  tabel  $2,13145$  dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) sebesar  $2,225 > t$  tabel  $2,13145$  maka hipotesis menyatakan Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima. Sedangkan dari hasil uji F diketahui Nilai F hitung  $20,375 > F$  tabel  $3,68$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis yang menyatakan Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan secara bersama atau simultan terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.

**Kata kunci :** *Kerjasama Tim, Disiplin Kerja, Prestasi Kerja*

## PENDAHULUAN

Perkembangan sumber daya manusia seharusnya mempunyai kedudukan yang penting bagi sebuah organisasi. Sumber daya manusia dalam hal ini pegawai yang berkinerja tinggi, mempunyai peran dominan dalam menjalankan operasional organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi perlu menghargai dan memperhatikan segala aspek dalam diri pegawai agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan berkinerja yang unggul.

Tanggung jawab pegawai untuk berprestasi kerja mencerminkan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Prestasi kerja merupakan perilaku nyata yang dicapai setiap karyawan dalam menyelesaikan tugasnya dalam organisasi. Pencapaian hasil kerja yang baik dari suatu organisasi pastilah terbentuk dari faktor-faktor yang dapat

meningkatkan kinerja para pegawainya. Faktor lain yang dapat menurunkan prestasi kerja pegawai di suatu organisasi, diantaranya adalah menurunnya keinginan pegawai untuk mencapai tujuan kerja yang efektif.

Kerjasama tim yang solid merupakan hal penting yang memengaruhi prestasi kerja pegawai di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah. Sesuai dengan fungsinya yaitu, pelaksanaan kerja sama dan pengembangannya. Kerjasama tim mencakup berbagai aspek termasuk menerima teman seprofesi, berkomunikasi dalam kerja sama tim, saling mengingatkan kelemahan anggota tim, dan menerima saran dari anggota tim. Maka dalam hal ini, pegawai harus berkomunikasi dengan efektif dengan sesama rekan tim agar terwujudnya keberhasilan suatu kerja. Masih adanya pegawai yang tidak dapat menerima saran dari anggota tim, ini juga akan mengurangi semangat kerja pegawai, sehingga prestasi jauh dari harapan.

Bukan hanya kerja sama tim yang memengaruhi prestasi kerja, kedisiplinan juga memiliki peranan yang penting. Disiplin menunjukkan sikap kepatuhan pegawai terhadap peraturan yang berlaku di dalam perusahaan. Disiplin adalah tindakan yang dilakukan dengan menaati peraturan yang ada di dalam dengan bentuk peraturan tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Pendisiplinan pegawai dapat dilaksanakan dengan cara menetapkan peraturan yang harus dipatuhi pegawai. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di organisasi.

Disiplin perlu dilakukan suatu organisasi agar para pegawai menaati peraturan atau kebijakan yang dibuat organisasi. Pegawai juga mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan sebaik-baiknya, dapat bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan pegawai mampu menghasilkan prestasi kerja yang tinggi sesuai dengan harapan organisasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan pegawai mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan serta mempunyai disiplin yang tinggi maka akan menciptakan suasana yang lebih kondusif, sehingga akan berdampak positif pada aktivitas organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi mempunyai harapan agar pegawai organisasi dapat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis, ada beberapa fenomena awal yang sering terjadi pada saat kerja sama tim di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah antara lain adalah masih ada rekan satu tim yang kurang menerima teman seprofesi karena sering berbeda pendapat dalam memutuskan sesuatu, tidak menerima saran dari rekan satu tim sehingga tidak tercapai kerja sama tim yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan pimpinan dalam hal ini dapat memengaruhi tingkat prestasi kerja. Bahkan, pegawai kurang efektif berkomunikasi dalam kerja sama tim, sehingga dapat mengganggu kinerja pegawai dalam mencapai prestasi kerja pegawai.

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah”**.

## LANDASAN TEORI

Menurut Lawasi (2017:51) “Kerjasama tim adalah cara paling efektif untuk bisa menyatukan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang baik”.

Sedangkan Panggiki, Lumanauw, dan Lumintang (2017:3019) mendefinisikan kerja sama tim (*teamwork*) adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang yang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Terjadi saling ketergantungan yang kuat satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa kerja sama tim adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Sutrisno (2017:89) “Disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis”. Sedangkan menurut Fahmi (2017:75) “Kedisiplinan adalah tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang ditetapkan dalam kedisiplinan tersebut”.

Menurut Hariandja (2016:194) “Prestasi kerja adalah unjuk kerja yang merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi”. Sedangkan menurut Sutrisno (2017:149) “Prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja”.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi kerja adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan seseorang yang menghasilkan pekerjaan sesuai yang diharapkan.

Menurut Hasibuan (2017:89) tujuan dari penilaian prestasi kerja sebagai berikut:

1. Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk promosi, demosi, pemberhentian, penetapan balas jasa.
2. Sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas seluruh kegiatan perusahaan.
3. Untuk mengukur prestasi kerja.
4. Sebagai dasar untuk mengevaluasi program latihan dan keefektifitas jadwal kerja, metode kerja, kondisi kerja, dan gaya pengawasan.
5. Sebagai indikator menentukan kebutuhan latihan bagi karyawan.
6. Sebagai alat untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan.
7. Sebagai alat untuk melihat kelebihan dan kekurangan karyawan perusahaan.

Sedangkan Handoko (2016:193) mendefinisikan banyak faktor yang dapat memengaruhi prestasi kerja antara lain:

1. Motivasi
2. Kepuasan kerja
3. Tingkat stres
4. Kondisi fisik pekerjaan
5. Sistem kompensasi
6. Desain pekerjaan

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah yang beralamat di Jalan Za Glr Sutan Kumala Pontas No. 1, Kelurahan Pandan Wangi, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diawali dengan pengajuan judul pada bulan April 2025. Setelah itu penyusunan proposal penelitian pada bulan Mei 2025. Rencana penelitian pada bulan Juni 2025 sampai Agustus 2025.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 18 pegawai, yang terdiri dari 11 (sebelas) Aparatur Sipil Negara dan 7 (tujuh) orang Tenaga Honorar. Dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka penulis mengambil semua populasi yang ada yaitu sebanyak 18 orang sebagai sampel penelitian.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:193). Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dalam penelitian ini, untuk itu data yang dibutuhkan diambil dari dokumentasi pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, penelitian yang dilakukan dengan cara:
  - a. Pengamatan (*observasi*)  
Merupakan pengamatan langsung pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah untuk memperoleh data-data serta pengalaman praktis yang diperoleh penulis.
  - b. Wawancara (*interview*)  
Adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pegawai pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapaun wawancara yang telah dilakukan secara langsung kepada pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.
  - c. Kuesioner  
Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrumen pertanyaan secara tertulis kepada responden yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula.

### **Teknik Analisis Data**

Rumusan Masalah pada penelitian akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tahap-tahap sebagai berikut yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Analisis Koefisien Korelasi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Kofisien Determinasi, Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji *t*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## Hasil Penelitian

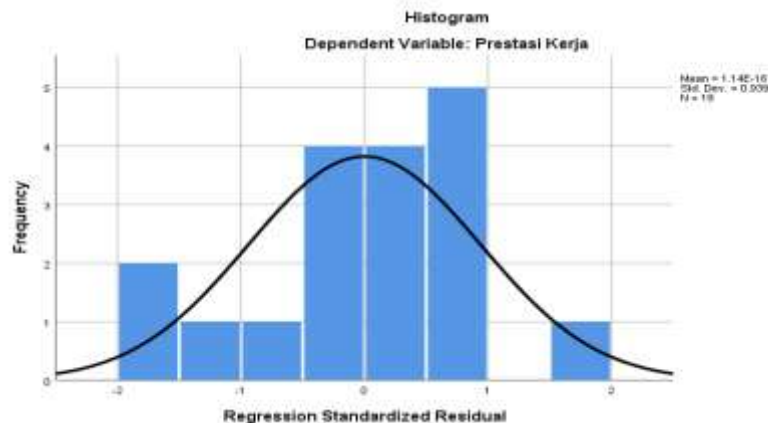
### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dengan menggunakan pendekatan grafik dan pendekatan *Kolmogorv-Smirnov*.

#### 1. Analisis grafik

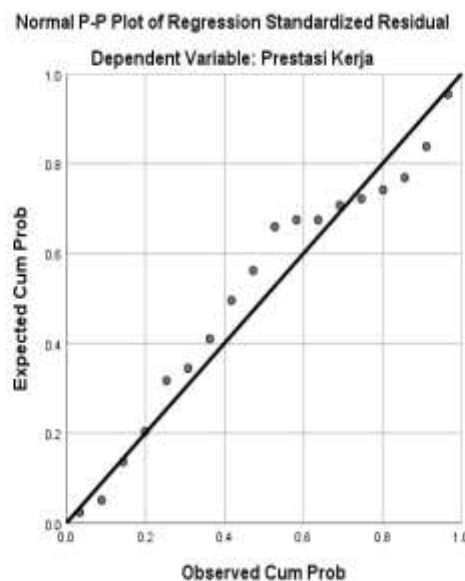
Hasil pengujian normalitas dapat dilihat sebagaimana pada Gambar 4.1.



**Gambar 4.1. Grafik Histogram Variabel Kerjasama Tim, Disiplin Kerja, dan Prestasi Kerja**

*Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data Diolah)*

Pada Gambar 4.1 terlihat variabel berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh distribusi data yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Hasil dari analisis grafik *P-Plot* uji normalitas adalah dapat dilihat pada Gambar 4.2.



**Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual**

*Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (Data Diolah)*

Pada Gambar 4.2 *P-P plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

## 2. Analisis Statistik

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis: Jika probabilitas (Asymp. Sig) di bawah 0,05 maka  $H_a$  ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas di atas 0,05 berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Kerjasama Tim, Disiplin Kerja dan Prestasi Kerja One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.	3.67023108
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.106
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

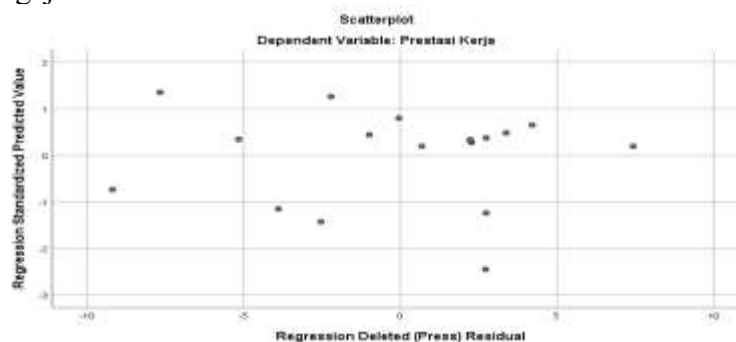
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig sebesar 0,188 > probabilitas 0,05 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedasitas.



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas**

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena VIF sama dengan  $1/\text{tolerance}$ .

Syarat pengambilan keputusan dengan nilai tolerance dan VIF adalah sebagai berikut.

- Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  artinya tidak terjadi Multikolinearitas
- Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  artinya terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.335	7.216		-.739	.471		
Kerja Sama Tim	.839	.167	.706	5.026	.000	.908	1.101
Disiplin Kerja	.299	.135	.313	2.225	.042	.908	1.101

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel (Kerja Sama Tim dan Disiplin Kerja) adalah 0,908 dan 0,908. Nilai VIF untuk tiap variabel tersebut adalah 1,101 dan 1,101. Berdasarkan hasil di atas, perhitungan nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF tidak melebihi 10. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada seluruh variabel dalam model regresi.

### d. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara Kerjasama Tim (variabel X1) dan Disiplin Kerja (variabel X2) dengan Prestasi Kerja (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel

tersebut di atas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS V26, dengan hasil sebagaimana pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Output Koefisien Korelasi  
Correlations**

		Kerja Sama Tim	Disiplin Kerja	Prestasi Kerja
Kerja Sama Tim	Pearson	1	304	801**
	Sig. (2-tailed)		.221	.000
	N	18	18	18
Disiplin Kerja	Pearson	304	1	527*
	Sig. (2-tailed)	.221		.025
	N	18	18	18
Prestasi Kerja	Pearson	801**	527*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	
	N	18	18	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara Kerjasama Tim (X1) dengan Prestasi Kerja (Y) sebesar 0,801 dan hubungan yang sedang Disiplin Kerja (X2) dengan Prestasi Kerja (Y) sebesar 0,527. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, maka dapat digunakan pedoman dari pendapat Sugiyono (2017:250) menyatakan sebagai berikut:

1. 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah
2. 0,20 s/d 0,39 = Korelasi rendah
3. 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang
4. 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat
5. 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan antara Kerjasama Tim dengan Prestasi Kerja sebesar 0,801 termasuk kategori sangat kuat, sedangkan korelasi Disiplin Kerja dengan Prestasi Kerja sebesar 0,527 dikategorikan sedang. Jadi terdapat hubungan sangat kuat positif antara Kerjasama Tim (X1) dan hubungan sedang antara Disiplin Kerja (X2) dengan Prestasi Kerja (Y) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### e. Analisis Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Output Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 <sup>a</sup>	.731	.695	3.90726	1.601

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kerja Sama Tim

b. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,695 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi terikat Prestasi Kerja (Variabel Y) 69,5% ditentukan oleh variabel bebas Kerjasama Tim (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2) secara serempak dan sisanya sebesar 30,5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### f. Analisis Regresi Linier Berganda

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X1, X2 dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ .

**Tabel 4.5**  
**Output Koefisien Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	-5.335	7.216		-.739	.471		
Kerjasama Tim	.839	.167	.706	5.026	.000	.908	1.101
Disiplin Kerja	.299	.135	.313	2.225	.042	.908	1.101

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = -5,335 + 0,839 X_1 + 0,299 X_2$ , hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi sebesar -5,335 menunjukkan bahwa pada Kerjasama Tim, Disiplin Kerja, dengan kondisi konstan atau  $X = 0$ , maka Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar -5,335.
2. Kerjasama Tim (Variabel X1) koefisien regresinya sebesar 0,839, mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Kerja (Variabel Y). Artinya apabila semakin naik Kerjasama Tim (Variabel X1) dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat

meningkatkan Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.

3. Disiplin Kerja (Variabel X2) koefisien regresinya sebesar 0,229, mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Kerja (Variabel Y). Artinya apabila semakin naik Disiplin Kerja (Variabel X2) dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.

## Uji Hipotesis

### a. Uji T (Uji Parsial)

Dalam Uji T (Uji Parsial) dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara individu atau parsial terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, sehingga hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Hasil Uji T (Uji Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.335	7.216		-.739	.471		
Kerjasama Tim	.839	.167	.706	5.026	.000	.908	1.101
Disiplin Kerja	.299	.135	.313	2.225	.042	.908	1.101

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, maka dapat dijelaskan masing-masing pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara individu atau parsial terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah dan hasilnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Kerjasama Tim

- a) Dari pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$  (uji dua sisi) dengan  $df = 18-2-1 = 15$  diketahui  $t$  tabel = 2,13145 dan  $t$  hitung = 5,026. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel Kerjasama Tim (X1) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Y) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.
- b) Dari pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya ( $P$ -value) = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

## 2. Variabel Disiplin Kerja

- Dari pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = 15$  ( $18-2-1$ ) diketahui  $t$  tabel = 2,13145 dan  $t$  hitung = 2,225. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel Disiplin Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Dari hasil pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya ( $P$ -value) = 0,042 lebih kecil dari 5% maka sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.

## b. Uji F (Uji Anova)

Dalam Uji F (Uji Anova) dilakukan untuk mengetahui ataupun menjelaskan apakah Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara bersama atau simultan terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, sehingga hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Anova)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	622.111	2	311.055	20.375	.000 <sup>b</sup>
Residual	229.000	15	15.267		
Total	851.111	17			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kerja Sama Tim

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, maka dapat dijelaskan Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara bersama atau simultan terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah dan hasilnya adalah sebagai berikut:

- Dari hasil pengujian secara konvensional pada taraf nyata = 0,05 dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 15$  (diperoleh dari hasil  $df$ ,  $(n-k-1) = (18-2-1) = 15$  diketahui  $F$  tabel = 3,68 dan  $F$  hitung = 20,375. Karena  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima sehingga Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Dari hasil pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya ( $P$ -value) = 0,000 atau 0% lebih kecil dari 5% maka sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.

## Pembahasan

### Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Prestasi Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Kerjasama Tim terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah dilakukan ternyata ada pengaruh yang signifikan Kerjasama Tim terhadap Prestasi Kerja. Dengan uji T yang dilakukan memberikan hasil bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,026 > 2,13145$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000$  atau lebih kecil dari  $5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis yang diajukan Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tersebut terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

### **Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah dilakukan ternyata ada pengaruh yang signifikan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja. Dengan uji T yang dilakukan memberikan hasil bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,225 > 2,13145$ ) dengan tingkat signifikan  $0,042$  atau lebih kecil dari  $5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis yang diajukan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tersebut terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

### **Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel Kerjasama Tim (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Variabel Y). Hasil ini dapat dilihat dari nilai  $F$  tabel  $= 3,68$  dan  $F$  hitung  $= 20,375$ . Karena  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis yang diajukan Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tersebut terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dan berdasarkan hasil uraian pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Hasil uji Validitas yang dilakukan menunjukkan nilai *corrected item total correlation* di atas nilai  $r$  kritis  $0,30$ , yang berarti semua butir pertanyaan kedua variabel tersebut dinyatakan valid.
2. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh di atas  $0,60$ , sehingga semua alat ukur yang digunakan dinyatakan *reliabel*.
3. Berdasarkan koefisien korelasi diperoleh hasil terdapat hubungan antara Kerjasama Tim (X1) dengan Prestasi Kerja sebesar  $0,801$  dan hubungan Disiplin Kerja dengan Prestasi Kerja sebesar  $0,527$  maka koefisien korelasi yang ditemukan antara Kerjasama Tim dengan Prestasi Kerja sebesar  $0,801$  termasuk kategori sangat kuat, sedangkan korelasi Disiplin Kerja dengan Prestasi Kerja sebesar  $0,527$  dikategorikan sedang. Jadi terdapat hubungan positif masing-masing antara Kerjasama Tim (X1) Disiplin Kerja (X2) dengan Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar  $0,695$  hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat Prestasi Kerja (Variabel Y)  $69,5\%$  ditentukan oleh variabel bebas Kerjasama Tim (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2) secara serempak dan sisanya sebesar  $30,5\%$  ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini yang membuktikan bahwa Kerjasama Tim (Variabel X1) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Variabel Y). Hasil ini dapat dilihat dari nilai t tabel = 2,13145 dan t hitung = 5,026. Karena t hitung > t tabel dengan signifikan 0,000 < 0,05, maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan bahwa Kerjasama Tim (Variabel X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja (Variabel Y). Dengan demikian hasil hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Ada Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima.
6. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini yang membuktikan bahwa Disiplin Kerja (Variabel X2) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Variabel Y). Hasil ini dapat dilihat dari nilai t tabel = 2,13145 dan t hitung = 2,225. Karena t hitung > t tabel dengan signifikan 0,042 < 0,05, maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan bahwa Disiplin Kerja (Variabel X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja (Variabel Y). Dengan demikian hasil hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Ada Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima.
7. Dari hasil pengujian hipotesis (F) penelitian ini yang membuktikan bahwa Kerjasama Tim (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja (Variabel Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan pemberian Kerjasama Tim yang baik dan dengan Disiplin Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, maka Prestasi Kerja akan semakin meningkat. Hasil ini dapat dilihat dari nilai F tabel = 3,68 dan F hitung = 20,375. Karena F hitung > F tabel dengan signifikan 0,000 < 0,05, maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan bahwa Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan secara bersama atau simultan terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan demikian hasil hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan Ada Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Amirullah. 2018. *Pengantar Manajemen: Fungsi – Proses – Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ariandi, S. 2023. *Pengaruh Kerja Sama Tim, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Palopo*. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badriyah, Mila. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media
- Davis, Keith and William Fredick. 2016. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Dharma, Surya. 2018. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Fahmi, Irham. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Ginting, Lidya Devega. 2020. *Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Indah Traso Medan*. Universitas Medan Area: Skripsi Program Studi Manajemen
- Handoko, Hani. 2016. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hariandja, M. T. E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya
- Ilyas, Yaslis. 2017. *Kinerja Teori, Penilaian dan Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Lawasi, Triatmanto. 2017. *Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerjasama Tim terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.5 (1)
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Masyithah et al. 2018. *Analisis Pengaruh Kompensasi, Kerjasama Tim dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Karyawan PT. Bank Muamalat Cabang Banda Aceh*. Simen, 50–59
- Neolaka, Amos. 2016. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Panggiki, Agatha Cristine, Bode Lumanauw, Genita G. Lumintang. 2017. *Pengaruh Kompensasi, Kerja Sama Tim dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Sam Ratulangi*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Revalina, Putri. 2022. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Puskesmas Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Skripsi Fakultas Ekonomi
- Siagian, Sondang P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sibarani, EM. 2018. *Pengaruh Kerjasama Tim, Kreativitas dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Tbk, Kantor Regional I Medan*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan
- Siregar, Syofian. 2016. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Timothy. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Wahjono, Sentot Imam., Marina, Anna., Rahim, Abdul Rahman., Rasulong, Ismail., & Yani, Tri Irfah Indra. 2020. *Perilaku Organisasi Di Era Revolusi Industri 4.0*. Depok: Rajawali Pers
- Zainal, Veithzal Rivai. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers